

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Al – Hidayah Martapura Barat. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 26 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang mampunya siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam hal ini berhubungan dengan makhraj dan panjang pendeknya bacaan (mad). Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj dan madnya tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan metode Al-Banjari pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Kelas VII dilakukan dengan dua pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 40) siklus pertama dan siklus kedua dan 1 x (2 x 40 menit) siklus ketiga sesuai tahapan – tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas 1

- 1) Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrajnya.

Tujuan pembelajaran :

- Mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar
 - Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai makhraj
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.
 - 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi yang akan akan dikembangkan di papan tulis.

- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.

2) Kegiatan inti (40 menit)

- Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari
- Guru menyuruh membuka Al-Qur'an dan menyuruh membaca surah Al-Fatihah secara bergantian
- Guru memberikan bimbingan bagaimana melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj.
- Siswa disuruh mengikuti bacaan guru

3) Kegiatan Akhir (30 menit)

- Melakukan tes kepada siswa
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik dan memberi nasihat kepada siswa yang belum baik bacaannya
- Menyimpulkan pembelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan ucapan ma'af dan doa serta salam.

C. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	
8.	Melakukan tanya jawab tentang materi dengan siswa	√	
9.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan nasehat	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	

1	2	3	4
29.	Mengahiri pelajaran dengan doa	√	
30.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{28}{30} \times 100 \% = 93,33 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan sikap siswa yang masih kaku dan kurang perhatian dalam pembelajaran.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi	1	2	3	4	5
5	Kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas siswa pada saat guru membaca Alqur'an	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
8.	Disiplin dalam membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total skor	35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{35}{50} \times 100 \% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi, kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an, dan aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an. Hal ini karena pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	-	-	-
4	70	2	140	7,69
5	60	6	360	23,08
6	50	18	900	69,23
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		26	1400	100 %
Rata-rata			53,85	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes lisan siswa adalah 53,85. hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan oleh kurikulum sekolah yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrjanya

Tujuan pembelajaran :

- Mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar

- Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai makhraj

2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca

3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi yang akan akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode tanya jawab.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (1 kelompok 5 orang dan sebagian 6 orang)

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari
- Guru menyuruh membuka Al-Qur'an dan menyuruh membaca surah Al-Fatihah secara bergantian .
- Menyuruh siswa menyimak bacaan temannya

- Guru memberikan bimbingan bagaimana melafalkan huruf Alqur'an yang sesuai dengan makhraj.
 - Siswa disuruh mengikuti bacaan guru
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
 - Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik dan memberi nasehat kepada siswa yang belum baik bacaannya
 - Menyimpulkan pembelajaran
 - Guru menutup pelajaran dengan ucapan maaf dan doa serta salam.
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	
8.	Melakukan Tanya jawab tentang materi dengan siswa	√	

1	2	3	4
9.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap siswa terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme sisa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan nasehat	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Mengahiri pelajaran dengan doa	√	
30.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{29}{30} \times 100 \% = 96,67 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti

sikap siswa yang masih kaku dan kurang perhatian dalam pembelajaran dapat teratasi.

Dengan demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi	1	2	3	4	5
5	Kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas siswa pada saat guru membaca Alqur'an	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
8.	Disiplin dalam membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total skor	42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{42}{50} \times 100 \% = 84,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini

karena pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al- Banjari ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang perhatian pada saat temannya membaca Al-Qur'an. Dan masih banyak siswa yang belum dapat membedakan panjang pendek bacaan (mad) oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	-	-	-
3	80	5	400	19,23
4	70	9	630	34,62
5	60	12	720	46,15
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		26	1750	100 %
Rata-rata			67,31	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 67,31. hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00. Oleh karena itu rata –rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari cukup mendukung dan aktif, walaupun pada pertemuan pertama siswa merasa canggung untuk menjawab pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, kesiapan dalam menyediakan media Al-Qur'an dan aktivitas siswa saat temannya membaca Al-Qur'an namun pada pertemuan kedua sudah ada perbaikan pada aktivitas siswa, hal ini dapat dilihat pada :

- a. Pertemuan pertama rata-rata nilai 53,85 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 67,31
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. dan hal-hal yang perlu diperbaiki adalah menjawab pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, kesiapan dalam menyediakan media Al-Qur'an dan aktivitas siswa saat temannya membaca Al-Qur'an serta masih ada siswa yang belum mampu membedakan panjang pendek bacaan (mad).

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada Pertemuan pertama tindakan kelas II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhraj dan mad

Tujuan pembelajaran :

- Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai panjang pendek bacaan (mad)
2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca
 3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi yang akan akan dikembangkan di papan tulis.

- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.
2. Kegiatan inti (40 menit)
- Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan.
 - Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari.
 - Guru menyuruh membuka Al-Qur'an dan menyuruh membaca surah Al-Baqarah ayat 1-5 secara bergantian.
 - Guru memberikan bimbingan bagaimana membaca Alqur'an yang sesuai dengan mad.
 - Siswa disuruh mengikuti bacaan guru
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
 - Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik dan memberi nasehat kepada siswa yang belum baik bacaannya
 - Menyimpulkan pembelajaran
 - Guru menutup pelajaran dengan ucapan maaf dan doa serta salam.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 . Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	
8.	Melakukan Tanya jawab tentang materi dengan siswa	√	
9.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan nasehat	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	

1	2	3	4
29.	Mengahiri pelajaran dengan doa	√	
30.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi	1	2	3	4	5
5	Kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas siswa pada saat guru membaca Alqur'an	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
8.	Disiplin dalam membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{46}{50} \times 100 \% = 92,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al- Banjari ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat sikap anak yang kurang disiplin dalam giliran membaca. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	5	450	19,23
3	80	12	960	46,15
4	70	9	630	34,62
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		26	2040	100 %
Rata-rata			78,46	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78,46. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00.

2) Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhras dan mad

Tujuan pembelajaran :

- Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai panjang pendek bacaan (mad)
2. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.
 3. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM
- b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
1. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah.
 - Presensi siswa.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - Guru menuliskan judul materi yang akan akan dikembangkan di papan tulis.
 - Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.
 2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (1 kelompok 5 orang dan sebagian 6 orang)
 - Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari
 - Guru menyuruh membuka Al-Qur'an dan menyuruh membaca surah Baqarah ayat 1-5 secara bergantian.
 - Menyuruh siswa menyimak bacaan temannya

- Guru memberikan bimbingan bagaimana melafalkan huruf Alqur'an yang sesuai dengan mad.
 - Siswa disuruh mengikuti bacaan guru
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
 - Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik dan memberi nasehat kepada siswa yang belum baik bacaannya
 - Menyimpulkan pembelajaran
 - Guru menutup pelajaran dengan ucapan maaf dan doa serta salam.

c) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

1	2	3	4
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	
8.	Melakukan Tanya jawab tentang materi dengan siswa	√	
9.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap siswa terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme sisa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan nasehat	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Mengahiri pelajaran dengan doa	√	
30.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai

berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{100\%} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi	1	2	3	4	5
5	Kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas siswa pada saat guru membaca Alqur'an	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
8.	Disiplin dalam membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total skor	47				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{47}{50} \times 100 \% = 94,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena

pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al- Banjari ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat sikap anak yang malu Menjawab pertanyaan guru dan masih malu mengajukan pertanyaan. oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus ketiga.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Tes hasil belajar Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	8	720	30,77
3	80	15	1200	57,69
4	70	3	210	11,54
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		26	2130	100 %
Rata-rata			81,92	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 81,92. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00.

4) Refleksi Tindakan Kelas siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 4.1 Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada
- a. Pertemuan pertama rata-rata nilai 78,46 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 81,92.
 - b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Banjari sudah berhasil namun masih ada sikap anak yang masih malu menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan serta untuk lebih meyakinkan akan penggunaan metode Al-Banjari sehingga perlu dilanjutkan pada siklus III.

2. Tindakan Kelas Siklus III

Pertemuan (2 x 40 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an dengan kompetensi dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan indikator siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makhrj dan mad

Tujuan pembelajaran :

- Mampu membaca ayat Al-Qur'an sesuai panjang pendek bacaan (mad)

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan membaca basmallah.
- Presensi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi yang akan akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi siswa dengan metode Tanya jawab.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar (1 kelompok 5 orang dan sebagian ada 6 orang) setiap kelompok dibantu oleh temannya yang sudah pandai membaca.
- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang dipelajari
- Guru menyuruh membuka Al-Qur'an dan menyuruh membaca salah satu surah baik surah Al-fatihah atau surah Al-Baqarah ayat 1-5 secara bergantian.
- Menyuruh siswa menyimak bacaan temannya

- Guru memberikan bimbingan bagaimana melafalkan huruf Al-Qur'an yang sesuai dengan makhraj dan mad.
 - Siswa disuruh mengikuti bacaan guru
3. Kegiatan Akhir (30 menit)
- Melakukan tes kepada siswa
 - Memberikan penghargaan kepada siswa yang bacaannya baik dan memberi nasehat kepada siswa yang belum baik bacaannya
 - Menyimpulkan pembelajaran
 - Guru menutup pelajaran dengan ucapan maaf dan doa serta salam.

b) Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus III)

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
1	2	3	4
5.	Appersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Menjelaskan materi pelajaran	√	

8.	Melakukan Tanya jawab tentang materi dengan siswa	√	
9.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relavan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap siswa terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme sisa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
25.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
26.	Memberikan penghargaan	√	
27.	Memberikan nasehat	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Mengahiri pelajaran dengan doa	√	
30.	Menutup pelajaran dengan salam	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 \% = \frac{30}{30} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 . Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus III)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4.	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi	1	2	3	4	5
5	Kesiapan siswa dalam menyiapkan media berupa Al-Qur'an	1	2	3	4	5
6.	Aktivitas siswa pada saat guru membaca Alqur'an	1	2	3	4	5
7.	Aktivitas siswa pada saat temannya membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
8.	Disiplin dalam membaca Al-Qur'an	1	2	3	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
	Total skor	49				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{48}{50} \times 100 \% = 96,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus I dan siklus II. Hal ini karena pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al- Banjari ini sudah dipahami

anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat sikap anak yang masih malu mengajukan pertanyaan bagaimana membaca yang benar dan sikap siswa saat guru menjelaskan materi sudah teratasi. siswa tidak segan lagi untuk bertanya kepada guru dan minta bantuan kepada temannya yang pandai membaca Al-Qur'an untuk memperbaiki bacaannya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 . Tes Hasil Belajar (Siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1	100	-	-	-
2	90	14	1260	53,85
3	80	12	960	46,15
4	70	-	-	-
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
Jumlah		26	2220	100 %
Rata-rata			85,36	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 90 diperoleh siswa sebanyak 14 orang (53,85 %), nilai 80 diperoleh siswa sebanyak 12 orang (46,15 %). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 85,36. hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00.

4) Refleksi Tindakan Kelas siklus III

1	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dapat menumbuhkan motivasi saya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an saya.	15	57,7	11	42,3				
2	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai dapat memudahkan saya untuk memperbaiki bacaan Qur'an saya.	17	65,4	9	34,6				
3	Berkelompok dengan orang yang pandai membaca Al-Qur'an dapat memudahkan saya memahami dan menjawab pertanyaan guru.	18	69,2	8	30,8				
4	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan dengan dia dan guru.	16	61,5	10	38,5				
5	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari membuat saya menjadi lebih semangat membaca Al-Qur'an	10	38,5	16	61,5				
6	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai, sehingga saya dapat menerapkan membaca pada surah lain..	12	46,1	14	53,9				
1	2	3	4	5	6				
7	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari membuat pembelajaran saya menjadi lebih menyenangkan	20	76,9	6	23,1				

8	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai, saya merasa terbantu dan lebih baik dalam membaca Al-Qur'an	14	53,8	12	46,2				
9	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai, membuat saya percaya diri bahwa saya juga bisa pandai seperti dia	13	50,0	13	50,0				
10	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dengan cara berkelompok dengan teman yang pandai, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran	15	57,7	11	42,3				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas VII menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari khususnya pada materi membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan mad. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi saya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an yang sangat setuju 15 orang (57,7 %) dan yang setuju 11 orang (42,3 %).
- 2) Memudahkan saya untuk memperbaiki bacaan qur'an yang sangat setuju 17 orang (65,4 %) dan yang setuju 9 orang (34,6 %).

- 3) Memudahkan saya memahami dan menjawab pertanyaan guru sangat setuju 18 orang (69,2 %) dan yang setuju 8 orang (30,8 %).
- 4) Pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan dengan teman sekelompok yang pandai dan guru yang sangat setuju 16 orang (61,5 %) dan yang setuju 10 orang (38,5 %).
- 5) Menjadi lebih semangat membaca Al-Qur'an yang sangat setuju 10 orang (38,5 %) dan yang setuju 16 orang (61,5 %).
- 6) Dapat menerapkan membaca pada surah lain yang sangat setuju 12 orang (46,1 %) dan yang setuju 14 orang (53,9 %).
- 7) Membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan yang sangat setuju 20 orang (76,9 %) dan yang setuju 6 orang (23,1 %).
- 8) Merasa terbantu dan lebih baik dalam membaca Al-Qur'an yang sangat setuju 14 orang (53,8 %) dan yang setuju 12 orang (46,2 %).
- 9) Membuat saya percaya diri bahwa bisa juga pandai seperti teman yang pandai yang sangat setuju 13 orang (50,0 %) dan yang setuju 13 orang (50,0 %).
- 10) Guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran yang sangat setuju 15 orang (57,7 %) dan yang setuju 11 orang (42,3 %).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 3 siklus dengan 5 kali pertemuan 5 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa

pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan mad, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari di kelas VII MTs Al-Hidayah Martapura Barat sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 93,33 % dan pertemuan kedua 96,67 % (rata-rata 95 %). Siklus II pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100 % (rata-rata 100 %). Siklus III hanya satu pertemuan 100 %. Rata-rata keseluruhan 98,33 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00 % dan pertemuan kedua 84,00% (rata-rata 77,00 %). Siklus II pertemuan pertama 92,00 % dan pertemuan kedua 94,00% (rata-rata 93,00 %).dan siklus III 96,00 %. Adanya kerjasama dalam satu kelompok, yang disertai dengan siswa yang pandai membaca dalam kelompok tersebut sehingga timbul rasa saling membantu atau dengan kata lain saling mencerdaskan.siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akedemik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerjasama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat

positif, siswa lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan social yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran Al-Qur'an metode Al-Banjari untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang sesuai makhraj dan madnya ilmu Tajwid di Kelas VII MTs Al-Hidayah Martapura Barat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 53,85 dan pertemuan kedua 67,31 (rata-rata nilai siklus I 60,58) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 78,46 dan pada pertemuan kedua 81,92 (rata-rata nilai siklus I 80,38) di atas indikator yang ditentukan sebelumnya, namun untuk lebih meyakinkan dengan penggunaan metode Al-Banjari maka diadakan lagi siklus III dan hanya satu pertemuan dan hasil tesnya 85,36. hasil tes pada siklus III juga di atas indikator yang ditentukan. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II, dari siklus II ke siklus III.

Efektivitas penggunaan metode Al-Banjari karena pada saat pembelajaran dalam masing-masing kelompok adalah karena teman yang pandai membaca Al-Qur'an memberikan bantuan atau transfer ilmu kepada temannya yang kurang pandai membaca Al-Qur'an.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada siswa yang mempunyai skor tinggi sehingga siswa terus termotivasi untuk memperbaiki nilai yang diperolehnya.

Dari hasil kuesioner siswa tentang sikap siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 57,69%, setuju 42,31, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Al-Banjari dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan siswa memahami pelajaran khususnya membaca Al-Qur'an sesuai makhraj dan mad sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.